

# Prakata

Seharusnya judul buku ini lebih panjang dari sekadar "Microsoft Word untuk Buku Ajar", karena selain untuk menulis buku ajar, juga untuk menulis buku referensi, diktat, maupun monogram. Buku-buku jenis seperti itu dalam bahasa Inggris disebut "Academic Book".

Ada dua fokus yang ingin disampaikan pada buku ini, yaitu mengingatkan kembali kewajiban para pengajar untuk menulis. Kalaupun sudah menulis maka tulisannya menggunakan alur dan bentuk penulisan tertentu sebagaimana bentuk buku-buku ajar yang baik. Syukur bila karyanya tersebut disesuaikan dengan panduan DIKTI sehingga akan memperoleh nilai poin yang akan dapat diperhitungkan dalam kenaikan pangkat. Kalaupun tujuan menulis bukan untuk kenaikan pangkat, maka ilmu yang disampaikan melalui tulisannya akan mampu diterima pembacanya sebagai acuan pembelajaran dan memberikan pencerahan, baik wawasan maupun keilmuan. Dan rupanya untuk mencapai itu, ada "ilmunya", di mana penulis ingin berbagi melalui buku ini kepada pembaca.

Fokus kedua yang nantinya akan menyita jumlah halaman yang lebih banyak adalah teknik bagaimana menulis, atau tepatnya mengetikkan bulir-bulir pemikiran Anda menggunakan program pengolah kata Microsoft Word. Pada era tulisan ini dibuat, sudah seharusnya kita meninggalkan tradisi mengetik menggunakan mesin ketik manual. Microsoft Word (setidaknya) sejak versi 2003 bahkan setelah versi 2007 hingga 2013 telah menyediakan berbagai kemudahan untuk membantu kita dalam menyusun dokumen atau naskah dengan pelbagai fitur otomatis.

Kabar baiknya, fitur-fitur tersebut adalah sarana yang banyak dituntut saat kita menulis naskah yang bersifat formal, seperti untuk menulis karya ilmiah dalam pelbagai ragam bentuk.

Untuk menulis sebuah karya yang baik, seyogyanya kita mengetahui bahwa dalam menulis sebuah naskah ada kaidah-kaidah yang disepakati dalam suatu Konvensi.

Konvensi penyusunan naskah adalah semua persyaratan formal yang sudah disusun berdasarkan ketentuan, aturan yang lazim, dan sudah disepakati bersama dalam suatu penulisan agar tampak lebih bagus dengan segala persyaratan yang meliputi bagian-bagian pelengkap dan kebiasaan-kebiasaan yang harus diikuti dalam dunia kepenulisan.

Konvensi penulisan naskah yang sudah lazim adalah mencakup aturan pengetikan, pengorganisasian materi utama, pengorganisasian materi pelengkap, bahasa, dan kelengkapan penulisan lainnya.

Artikel lengkap mengenai isi konvensi penulisan naskah, saya muat dalam Bonus CD buku ini.

Menguasai cara pengetikan naskah yang baik dan terstruktur sangat membantu saat seorang penulis akan mengirimkan karya tulisnya ke suatu penerbit. Dari pengalaman yang saya peroleh selama berkarier di bidang penulisan, bagaimana format naskah yang kita tulis dan kita kirimkan ke redaksi, merupakan bagian yang menentukan apakah karya kita akan dibaca dan dipertimbangkan oleh team redaksi untuk mereka terbitkan.

Oleh karenanya pada fokus kedua, saya menyajikan panduan langkah demi langkah untuk melakukan otomatisasi penyusunan Format style berbagai komponen dokumen, Daftar Isi, Daftar Gambar, penulisan citasi (Catatan Perut), Daftar Rujukan (Reference), Daftar Pustaka (Bibliography), hingga penyusunan Daftar Index.

Penulisan buku ini mungkin tidak akan pernah terwujud bila sahabat saya Pak Syamsul Arifin (P3AI – ITS) tidak mengajak saya menyampaikan pelatihan kepada para dosen dan pengajar se-Indonesia Timur di ITS dan di Universitas Brawijaya, Malang. Pada kesempatan itu, saya dihadirkan untuk berbagi pengalaman dan memberi spirit kepada para peserta karena saat itu saya sudah menulis banyak buku yang diterbitkan oleh penerbit-penerbit bertaraf nasional. Pada beberapa kesempatan tersebut, justru saya yang banyak belajar mengenai ciri-ciri bentuk dan cara penulisan Academic Book, mengingat pengalaman terbanyak saya adalah menulis buku ilmiah populer.

Tujuh tahun semenjak saya memberikan pelatihan di bidang penulisan buku ajar, saya berkeinginan meng-update buku "Sukses Menulis Buku Ajar dan Referensi" (Syamsul Arifin dan Adi Kusrianto - 2008). Tetapi sayang, partner saya ini jadwalnya sangat padat sehingga sangat sulit menemui beliau dan kembali duduk bersama memutakhirkan isi buku di atas. Oleh karenanya, saya mencoba menyusun buku ini dari sudut yang sedikit berbeda.

Untuk itu saya menyampaikan terima kasih kepada Mbak Elizabeth Aribawa yang telah berkenan menyetujui proposal penulisan buku ini. Tidak lupa saya juga menyampaikan terima kasih kepada Ibu Jenny Setiawan - HRD Manager sekaligus Dekan Psikology Universitas Ciputra, Ibu Novalina Gloria - departemen HRD - UC atas dukungannya mengangkat topik ini sebagai bahan pelatihan bagi dosen dan Academic Support di Universitas Ciputra.

Akhirnya saya berharap agar buku ini mampu memotivasi teman-teman yang ingin menuliskan bahan ajarnya menjadi sebuah buku akademik yang diterbitkan oleh penerbit berskala nasional.

Amin.

**Surabaya, Juni 2015**

**Adi Kusrianto**